

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Tujuan pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Tujuan Pendidikan Nasional bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Pembelajaran dalam pendidikan telah mengalami perubahan yang signifikan. Pengaruh globalisasi serta tekanan dan tantangan lain seperti kemajuan teknologi yang pesat, perubahan pola kerja, dan penggunaan informasi telah membawa tuntutan tertentu pada suatu pendidikan. Pembelajaran abad ke-21 mengharuskan atau menuntut siswa untuk menguasai, memahami, memproduksi, dan mensintesis informasi dari berbagai mata pelajaran dengan sumber belajar yang beragam. Pembelajaran ini menuntut siswa untuk memiliki beberapa

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hal. 2.

² *Ibid*, hal. 6.

kompetensi yang meliputi kolaborasi, literasi digital, pemikiran kritis, dan pemecahan masalah untuk membantu siswa berkembang di dunia saat ini.³

Salah satu bentuk perubahan untuk kemajuan pendidikan yaitu terkait kurikulum. Pada tahun ajaran baru 2022/2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mulai menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Kebijakan pengembangan kurikulum merdeka sebagai upaya pemulihan terhadap pembelajaran di Indonesia akibat adanya pandemi Covid-19. Konsep merdeka belajar berkaitan dengan komitmen, kemandirian, dan kemampuan untuk mewujudkannya sehingga dari ketiganya saling berkaitan dan tidak bisa terlepas.⁴ Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka adalah SMA Negeri 1 Durenan yang berlokasi di Desa Kendalrejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang berakibat pada terjadinya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran di sekolah, kegiatan belajar harus dapat membuat peserta didik memahami konsep dan pengertian dengan mudah. Oleh karena itu, materi yang akan dipelajari harus memiliki struktur dan penyajian yang sederhana. Belajar juga harus dapat mengembangkan kapasitas tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁵ Salah satu mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut adalah mata pelajaran biologi. Pembelajaran biologi menuntut siswa dapat memahami, menerapkan, dan

³ Yayat Suharyati, dkk, "Meta Analisis Penerapan Model pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad-21 Siswa dalam Pembelajaran IPA", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 4, No. 5 (2022): 5082.

⁴ Mira Marisa, "Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0", *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora* Vol. 5, No. 1 (2021): 68.

⁵ Yusuf Munir, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hal. 46-52.

menganalisis pengetahuan konseptual dan prosedur, serta menerapkannya untuk memecahkan masalah.⁶

Setelah dilaksanakannya proses pembelajaran, kegiatan selanjutnya adalah melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan seseorang dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil belajar dapat diketahui dari apa yang siswa pelajari, misalnya tujuan, konsep, dan motivasi.⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar erat kaitannya dengan motivasi belajar. Motivasi berarti dorongan, daya penggerak, atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar.⁸ Sehingga motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran dengan maksud untuk mencapai tujuan dan hasil belajar siswa. Dengan kata lain motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan terdorong untuk belajar dan berusaha mencapai tujuan serta hasil belajar dengan baik, sedangkan siswa yang kurang mempunyai motivasi belajar akan mudah bosan dan menyerah pada saat belajar.⁹

Tercapainya hasil belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar. Akan tetapi, peran guru dalam mengelola kelas dengan baik seperti

⁶ Nurul Azizah dan Heffi Alberida, "Permasalahan Pembelajaran Biologi Pada Siswa SMA", *Journal for Lesson and Learning Studies* Vol. 4, No. 3 (2021): 388-389.

⁷ Kosilah dan Septian, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Assure* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 1 No. 6 (2020): 1139-1140.

⁸ Beatus Mendelson Laka, dkk, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Geografi di SMA Immanuel Agung Samofa", *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 1, No. 2 (2020): 70-71.

⁹ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran", *Lantanida Journal* Vol. 5, No. 2 (2017): 175.

menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan efektif juga sangat penting. Penerapan model pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran sangat mendukung tercapainya hasil belajar yang baik. Salah satu model pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada suatu masalah untuk dipecahkan atau diselesaikan secara konseptual masalah terbuka dalam pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi seperti saat ini.¹⁰

Materi perubahan lingkungan adalah terganggunya keseimbangan lingkungan berupa pengurangan fungsi dan komponen atau hilangnya sebagian komponen yang dapat menyebabkan putus rantai makanan dalam ekosistem.¹¹ Siswa dihadapkan pada masalah dunia nyata berdasarkan kondisi atau keadaan bumi saat ini. Pada materi ini mencakup penyebab, dampak, serta upaya dalam menangani dampak perubahan lingkungan. Siswa mempunyai banyak pengalaman dalam belajar baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan observasi awal, permasalahan pembelajaran di SMA Negeri 1 Durenan khususnya kelas X adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dikarenakan pembelajaran

¹⁰ Yunin Nurun Nafiah, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol. 4, No. 1 (2014): 129-131.

¹¹ Robertus Haryoto Indriatmoko dan Wahyu Purwanta, "Perubahan Lingkungan dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Bandar Udara Hasanuddin Makassar", *Jurnal Teknologi Lingkungan* Vol. 18, No. 1 (2017): 81.

masih berpusat kepada guru sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif bahkan cenderung pasif dalam pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang cenderung masih rendah.

Pada suatu penelitian terdahulu menyebutkan bahwa terdapat berbagai permasalahan atau kendala dalam pembelajaran biologi yakni siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, jenis perangkat pembelajaran dan cara mengajar guru yang kurang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta kurangnya pemberian motivasi dari guru. Hal tersebut dapat menyebabkan rendahnya kemampuan berfikir kritis bahkan rendahnya kemampuan kognitif siswa.¹²

Berdasarkan permasalahan di atas, sebagai seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam mengajar. Salah satu keterampilan mengajar yang berperan penting dalam proses pembelajaran yaitu penerapan model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk menumbuhkan motivasi dan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di kurikulum merdeka ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang mereka pelajari sehingga diharapkan mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari.¹³ Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dikarenakan pada model pembelajaran ini membantu siswa untuk

¹² Nurul Azizah dan Heffi Alberida, "Permasalahan Pembelajaran Biologi ...", hal. 389.

¹³ Erni Sriwahyuni, dkk, "Keefektifan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa", *Journal of Education Technology* Vol. 4 No. 1 (2020): 29.

mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan keterampilan menyelesaikan masalah.¹⁴

Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dilakukanlah penelitian untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X di SMA Negeri 1 Durenan.”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi dan batasan masalah sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah
 - a. Penerapan model pembelajaran yang kurang efektif
 - b. Rendahnya motivasi belajar siswa
 - c. Rendahnya hasil belajar siswa
 - d. Materi perubahan lingkungan yang masih dianggap sulit oleh siswa
2. Batasan masalah
 - a. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Problem Based Learning*
 - b. Motivasi belajar siswa pada penelitian ini masih kurang
 - c. Hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif
 - d. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan lingkungan

¹⁴ Dede Kusnandar, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Motivasi Belajar IPA”, *Jurnal Pendidikan Sains, Sosial, dan Budaya* Vol. 1, No. 1 (2019): 29.

- e. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Durenan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di SMA Negeri 1 Durenan?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di SMA Negeri 1 Durenan?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kurikulum merdeka terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di SMA Negeri 1 Durenan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di SMA Negeri 1 Durenan.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di SMA Negeri 1 Durenan.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kurikulum merdeka terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di SMA Negeri 1 Durenan.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran IPA khususnya pada materi perubahan lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh sekolah sebagai acuan dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dan mampu berinovasi dalam menerapkan model pembelajaran di kelas yang dapat mendorong siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini semoga dapat berguna untuk memberikan informasi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_a :

1. Adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di SMA Negeri 1 Durenan.
2. Adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di SMA Negeri 1 Durenan.
3. Adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kurikulum merdeka terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di SMA Negeri 1 Durenan.

H₀ :

1. Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di SMA Negeri 1 Durenan.

2. Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di SMA Negeri 1 Durenan.
3. Tidak adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis kurikulum merdeka terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan kelas X di SMA Negeri 1 Durenan.

G. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini meliputi penegasan konseptual dan operasional.

1. Penegasan konseptual

a. Kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka merupakan upaya pemulihan pembelajaran sebagai kerangka kurikulum yang fleksibel sekaligus berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi siswa.¹⁵

b. Model pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan kemampuan berfikir siswa dalam mengelola masalah secara nyata.¹⁶

c. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keadaan seseorang secara psikologi yang dapat memberikan energi atau dukungan untuk belajar.¹⁷

¹⁵ Khoirurrijal, dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal. 7.

¹⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Edisi 2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 242.

¹⁷ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 150.

d. Hasil belajar

Hasil belajar adalah nilai dan pengertian-pengertian, apresiasi, pola perbuatan, sikap dan ketrampilan. Hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam menguasai bahan ajar yang diajarkan.¹⁸

e. Perubahan lingkungan

Perubahan lingkungan adalah terganggunya keseimbangan lingkungan berupa pengurangan fungsi dari komponen atau hilangnya sebagian komponen yang dapat menyebabkan putusya rantai makanan dalam ekosistem.¹⁹

2. Penegasan operasional

a. Kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai bentuk pemulihan terhadap pendidikan akibat Covid-19.

b. Model pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk memecahkan masalah dan mencari solusi.

c. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan baik dari dalam maupun luar diri seseorang untuk belajar.

¹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 44.

¹⁹ Robertus Haryoto Indriatmoko dan Wahyu Purwanta, "Perubahan Lingkungan ...", 81.

d. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

e. Perubahan lingkungan

Perubahan lingkungan adalah materi kelas X semester dua (genap) pada kurikulum merdeka.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi :

1. Bagian awal

Bagian awal dalam skripsi ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian inti

Bagian inti dalam skripsi ini terdiri dari 6 bab yaitu :

a. Bab I : Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini meliputi latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

c. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini memuat rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

d. Bab IV : Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

e. Bab V : Pembahasan

Dalam pembahasan dijelaskan mengenai temuan-temuan penelitian berdasarkan pada hasil penelitian.

f. Bab VI : Penutup

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.